

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, banyak Perusahaan meghadapi tantangan dalam meningkatkan efesiensi operasional mereka, khususnya dalam hal integrasi system [1]. PT Antareja Prima Antaran, RPX, sebagai salah satu Perusahaan yang bergerak dibidang *logistik*, mengalami permasalahan dengan sistem aplikasi berbasis *desktop* yang tersegregasi antar divisi yaitu sistem yang masih menggunakan pendekatan lama menyebabkan kesulitan dalam berbagi data antar devisi, kurangnya fleksibilitas dalam akses, serta keterbatasan dalam melakukan analisis data yang lebih luas dan lambatnya proses koordinasi [2]. Sistem lama yang tidak saling terhubung ini menghambat produktivitas Perusahaan karena membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan koordinasi dan pengambilan Keputusan. Oleh karena itu, transformasi sistem dari *desktop-based* menjadi *web-based* dengan pendekatan berbasis *multi-platform* menjadi Solusi yang perlu diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Selain itu, pemanfaatan teknologi modern ini juga dapat mengurangi biaya operasional yang disebabkan oleh keterbatasan sistem lama dan menggantikan proses manual yang kurang efektif. Dengan sistem berbasis web, data dapat diakses kapan saja dan Dimana saja, memberikan kemudahan bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya. Penggunaan alat bantu seperti *Microsoft PowerPoint* atau *Canva* untuk dokumentasi dan desain presentasi, dalam pembuatan *diagram* dan *flowchart*, serta *Microsoft Excel* untuk pengelolaan data mentah menjadi bagian penting dalam mendukung modernisasi sistem yang akan diImplementasikan [3].

Dalam penerapan transformasi ini, metode yang digunakan, seperti pendekatan berbasis *multi-platform* berguna untuk memastikan kompatibilitas dengan berbagai perangkat dan sistem operasi [4]. Di samping itu, pemanfaatan teknologi *cloud computing* memungkinkan skalabilitas yang lebih tinggi serta efesiensi dalam pengelolaan sumber data digital perusahaan [5]. Pemanfaatan

teknologi ini juga dapat meningkatkan keamanan data serta mendukung aksesibilitas informasi yang lebih luas diseluruh divisi Perusahaan [6]. Keuntungan lain dari penggunaan teknologi berbasis *cloud* adalah kemampuan untuk mempercepat proses penyimpanan, pengolahan, serta berbagi data dengan Tingkat keamanan yang lebih baik dibandingkan dengan sistem local atau kebutuhan eskalasi sistem secara mendadak [7].

Transformasi dari sistem lama ke sistem baru tidak hanya membawa keuntungan dalam aspek teknis tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing Perusahaan. Dengan mengadopsi pendekatan ini, PT Antareja Prima Antaran, RPX dapat mengurangi biaya pemeliharaan sistem, meningkatkan produktivitas karyawan, serta memberikan layanan yang lebih baik kepada customer [8]. Selain itu, penerapan teknologi modern ini sejalan dengan tuntutan era industri 4.0 yang menuntut otomatisasi dan digitalisasi dalam berbagai aspek operasional Perusahaan dan pemanfaatan data dalam pengambilan Keputusan strategis [9]. Perusahaan yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ini akan memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan di industri *logistik* yang semakin ketat. Adopsi sistem yang lebih modern juga dapat meningkatkan transparansi dalam proses bisnis, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan customer terhadap Perusahaan dan memiliki keunggulan dalam menghadapi industri logistic yang terus berkembang [10].

Modernisasi sistem informasi terbukti mampu mengoptimalkan proses internal dan mempercepat layanan pelanggan. Studi sistem berkelanjutan menunjukkan pentingnya infrastruktur digital yang adaptatif dalam mendukung efisiensi operasional [11]. Di sisi lain, digitalisasi layanan juga menunjukkan peningkatan efektifitas layanan dan distribusi data yang merata [12]. Pengembangan sistem portal web telah membantu pengelolaan administratif secara cepat dan efisien [13], pengelolaan transaksi pelanggan berbasis web terbukti mampu meningkatkan keamanan dan kemudahan akses data [14]. Selain itu, penerapan sistem manajemen stok dan e-commerce berbasis web

menjadi contoh konkret bagaimana transformasi digital meningkatkan control operasional dan daya jangkau layanan [15].

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang yang dilakukan pada perusahaan PT Antareja Prima Antaran atau RPX dengan posisi sebagai *Staff Intern Operation Digitalization*, dilaksanakan untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Mahasiswa diwajibkan minimal 1 kali magang selama melaksanakan proses perkuliahan dan memiliki aturan yaitu minimal jam kerja 640 jam atau 100 hari kerja untuk memenuhi syarat lulus magang. Program magang ini juga melakukan konversi sebanyak 20 SKS yang terdiri dari pengetahuan Perusahaan.

Adapun maksud dari pelaksanaan kerja magang ini di RPX adalah sebagai berikut:

- 1) Mempraktikkan konsep-konsep teknologi informasi yang telah diperoleh dikampus secara konteks operasional Perusahaan secara langsung.
- 2) Melalui keterlibatan langsung dalam pekerjaan di Perusahaan, mahasiswa memperoleh wawasan baru mengenai proses kerja professional dibidang logistic dan digitalisasi.
- 3) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan praktisi industri dan membangun jaringan professional yang bermanfaat untuk karier ke depan.
- 4) Mahasiswa dilatih untuk membentuk mental yang bertanggung jawab, disiplin, dan mampu beradaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Sementara itu kerja magang di RPX pada posisi *Staff Intern Operation Digitalization* juga memiliki tujuan khusus, antara lain:

- 1) Meningkatkan dan memahami alur kerja dan struktur organisasi Perusahaan, serta mengenai bagaimana digitalisasi memainkan peran penting bisnis di industri logistic operasional sehari-hari.
- 2) Mengembangkan kemampuan teknis dalam pengelolaan data dan visualisasi digitalisasi operasional dan pembuatan dashboard.
- 3) Memberikan partisipasi langsung dalam proyek digitalisasi Perusahaan dan keterlibatan nyata dalam transformasi digital Perusahaan.
- 4) Meningkatkan soft skill seperti komunikasi, kolaborasi, dan problem-solving baik dalam menyampaikan ide-ide yang beragam atau mengatasi kendala yang muncul selama pengerjaan proyek.

Sebagai *Staff Intern Operation Digitalization* memiliki hubungan langsung pada peminatan yang dipilih yaitu big data analytics yang berbicara seputar data yang besar. Sehingga selama proses magang ini memperoleh pengalaman praktis dan keterampilan yang relevan dengan dunia industri.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Waktu dan pelaksanaan magang yang dilaksanakan pada perusahaan PT Antareja Prima Antaran atau RPX sebagai *Staff Intern Operation Digitalization*.

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan magang berlangsung 4 bulan dengan cacatan bisa melakukan perpanjangan kontrak waktu dengan persetujuan *supervisor*, pada kontak magang sejak tanggal 10 Ferbruari 2025 – 31 Mei 2025. Kegiatan magang sudah dimulai 10 Februari 2025 untuk tahap pengenalan Perusahaan, peraturan Perusahaan, dan budaya kerja. RPX menerapkan WFO atau Work From Office Dimana harus datang langsung ke kantor pusat yang berlokasi di *Building*, RPX Center. Pada gambar 1.1 merupakan kantor RPX yang berlokasi di jl. Ciputat Raya No.99, RT.5/RW.8, Pd.Pinang, Kec. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310.



**Gambar 1.1 Gedung RPX Jakarta Selatan**

Dengan Minimal kerja 9 jam / hari dan juga tergantung kondisi pekerjaan dengan pengurangan waktu 1 jam untuk istirahat dijam 12.00 – 13.00 dan untuk jam masuk kantor ditetapkan 08.30 – 17.30 (selebihnya fleksibel).

Tabel 1.1 Masa Kerja Magang RPX

No	Deskripsi Pekerjaan	Waktu Pelaksanaan Magang																
		Feb			Maret					April					Mei			
		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1.	Masa pengenalan lingkungan perusahaan juga penjelasan cara kerja magang dan tugas yang akan diberikan.	■																
2.	Mendownload dan mempelajari aplikasi RPX (DELTA, PANDA, OBIS) dan melakukan pemahaman Data Perusahaan.	■																
3.	Pembuatan visualisasi Presentasi lama Perusahaan menjadi presentasi baru dan mulai melakukan visualisasi DELTA	■	■	■														
4.	Membuat Visualisasi versi baru PANDA dan OBIS yang akan digunakan untuk pengembangan versi aplikasi menjadi website.				■	■												
5.	Melanjutkan pembuatan Visualisasi versi baru (OBIS) untuk pengembangan website.						■	■	■									
6.	Mempresentasikan hasil PPT yang sudah dibuat dan revisi total untuk PPT yang salah juga melanjutkan pembuatan OBIS									■	■							
7.	Melakukan Perevisian atau memperbaiki visualisasi Aplikasi OBIS dan DELTA dengan penambahan fitur dan flow yang modern											■	■	■				
8.	Penyelesaian sistem OBIS dan mengerjakan visualisasi Web CASY dengan pembuatan Master Holiday 2024 - 2027															■	■	■
9.	Training materi WSC (World Service Center)																■	■

Pada tabel 1.1 merupakan timeline kegiatan magang di PT Antareja Prima Antaran atau RPX. Dari tanggal 10 Februari 2025 hingga 31 Mei 2025. Kegiatan magang dilakukan selama kurang lebih 4 bulan.

Pada tabel tersebut terdapat sebelas kegiatan yang dilakukan, antara lain melakukan tanda tangan kerja, pengenalan data, mengelola data, membuat sheets dan membuat mockup, membuat dashboard yang akan digunakan perusahaan, mempresentasikan hasil mockup ke atasan, membuat manual guide, menyampaikan informasi ke customer, dan Melakukan review terhadap reporting yang ada di department operation.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Secara keseluruhan, terdapat 3 proses yang berlangsung dari masa awal magang hingga akhir magang. Proses tersebut berupa pra-magang, magang, dan pasca-magang. Berikut dijabarkan penjelasan mendetail mengenai masing-masing proses:

#### 1) Pra – magang

Proses pra-magang merupakan tahap dimana melakukan pencarian pekerjaan magang pada beberapa Perusahaan, dengan cara mengirim CV melalui LinkedIn, Jobstreet, Glints, Website dan lainnya. Dari berbagai Perusahaan yang di Apply, dan menemukan salah satu perusahaan yaitu RPX Group dimana pada saat itu langsung mengirimkan CV dan RESUME melalui email, dan beberapa waktu kemudian dicontact melalui whatsapp. Setelah mendapatkan contact tahap berikutnya yaitu menjalankan test dan melakukan interview dengan dua orang HRD dan kepala HRD. Setelah proses interview berjalan lancar beberapa hari setelah proses interview yaitu pada tanggal 4 Februari 2025 mendapatkan email bahwa diterima sebagai *Staff Intern Operation Digitalization* dan secepat mungkin bisa masuk. Setelah mendapatkan email tersebut melakukan contact dengan HRD disana mendapatkan form

pengisian mengenai data diri dan di jelaskan peraturan Perusahaan saat memulai hari pertama magang.

## 2) Magang

Pelaksanaan magang yang dimulai pada 10 Februari 2025, dimulai dengan tahap pengenalan antar rekan kerja dan lingkungan kerja yang baru pertama kalinya. Dalam mempelajari bisnis Perusahaan pertama kali saya ikuti ekspedisi Bersama kurir untuk mengetahui dasar dasar dalam Bisnis track yang dijalankan secara domestic dan internasional dan juga beberapa dasar Status Pengiriman Barang seperti : SIP (Shipment Inbound Process), VAN (Vehicle Assigned Notification), POD (Proof of Delivery), DEX (Delivery Exception), PUP (Pick-Up Confirmation), PUX (Pick-Up Rejected), STAT (Status Issue), LBT (Logistics Behavior Tracking).

Selama proses magang berlangsung diwajibkan untuk menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan oleh *supervisor* secara tepat waktu dan sempurna. Walau ada beberapa masa disaat ada kendala Dimana *supervisor* tidak bisa dihubungi entah meeting atau urusan lain, kendala yang lain yaitu Dimana koneksi untuk menghubungkan ke aplikasi Perusahaan menggunakan WIFI kantor dan entah kenapa tidak terlalu bagus koneksinya untuk para karyawan. Namun dalam mengelola tugas yang tidak dipahami, secara professional *supervisor* dan sesama rekan kerja dapat berkerja sama dan juga bisa saling menanyakan untuk kelancaran tugas. Untuk bisa melancarkan tugas yang diberikan ada beberapa *tools* yang Perusahaan ijinakan seperti *Microsoft PowerPoint*, *Canva*, *Microsoft Excel*, *Google Sheet*. Dalam pengerjaan tugas Perusahaan dan *supervisor* lebih merekomendasikan menggunakan *Excel*, *Google Sheet* untuk mengelola data data mentah yang bisa untuk diolah untuk Perusahaan secara real-time dan *Microsoft PowerPoint*, yang merupakan fokus utama untuk visualisasi, data

dan membuat mockup yang akan digunakan sebagai dasar sumber informasi oleh tim finance dan IT agar masuk dalam tahap pengembangan.

### 3) Pasca-Magang

Pasca-magang merupakan proses terakhir pada praktek magang dimana mahasiswa menyelesaikan kegiatan dan laporan magang yang telah disusun sebagai laporan akhir yang kemudian akan dipresentasikan atau sidang magang. Pada tahap akhir mahasiswa juga akan mendapatkan pengalaman dan ilmu yang bisa dipraktekkan untuk masa depan dan juga bisa membantu Perusahaan memberikan dampak baik untuk kedepannya.